

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Denzin & Lincoln dalam Imam Gunawan (2013: 84) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada aspek pemahaman suatu masalah secara mendalam, bukan penelitian yang bersifat generalisasi. Pendekatan penelitian ini lebih menyukai penggunaan metode analitis terperinci, yaitu menyelidiki masalah berdasarkan kasus per kasus, karena metodologi kualitatif mengasumsikan bahwa sifat suatu masalah berbeda dengan sifat masalah lainnya.

Menurut Nawawi (2003: 53), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur penyelesaian masalah yang dipelajari dengan cara mendeskripsikan atau mewakili objek atau objek kajian pada saat itu (orang, organisasi, masyarakat, dan sebagainya). Melalui penjelasan dan ekspresi, hal itu menjadi fakta yang terlihat, atau fakta apa adanya.

Pendekatan kualitatif memungkinkan Anda mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang tidak diketahui. Pendekatan ini juga digunakan untuk memperoleh wawasan tentang hal-hal yang hanya sedikit diketahui. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai peran pengelolaan MGMP matematika dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Berpijak dari uraian diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Gagasan ini diambil karena Kantor Konseling Profesi Guru merupakan organisasi guru sebagai tenaga kependidikan yang mempunyai visi, misi, tujuan, dan program pengelolaan, serta terpisah dari fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi ini tidak mungkin.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang sebenarnya merupakan penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti merupakan alat pengumpulan data yang paling penting. Peneliti merupakan alat utama untuk mengungkapkan makna dan juga merupakan alat pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat langsung dalam konteks asli penelitiannya. Beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya observasi langsung keadaan

manajemen musyawarah guru mata pelajaran, mewawancarai anggota serta ketua musyawarah guru mata pelajaran, serta meminta data yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan pembiasaan anggota.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah tujuh orang, tiga orang pengurus MGMP matematika (ketua, sekretaris, dan bendahara) dan empat orang guru matematika. Dokumen yang berkaitan dengan manajemen MGMP matematika antara lain anggaran dasar dan pembagian tugas, dokumen usulan kegiatan, laporan tanggung jawab kegiatan, bagan struktur organisasi, dan dokumen pelaksanaan kegiatan seperti daftar hadir peserta dan handout. Subyek penelitian ini adalah pengurus MGMP Matematika di KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur. Sedangkan dokumen yang berkaitan dengan kompetensi guru subyek penelitiannya guru matematika MTs di KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Sumber data yang peneliti peroleh dari subjek penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data yang disebutkan adalah tempat diperolehnya data penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara peneliti terhadap pengurus MGMP dan beberapa anggota, sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumen yang diperoleh dari melihat dan mengamati keadaan pada saat pelaksanaan kegiatan MGMP serta dokumen kegiatan Metode kualitatif menitikberatkan pada manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia mempunyai kemampuan beradaptasi yang tinggi dan dapat senantiasa menyesuaikan diri terhadap perubahan keadaan yang diteliti.

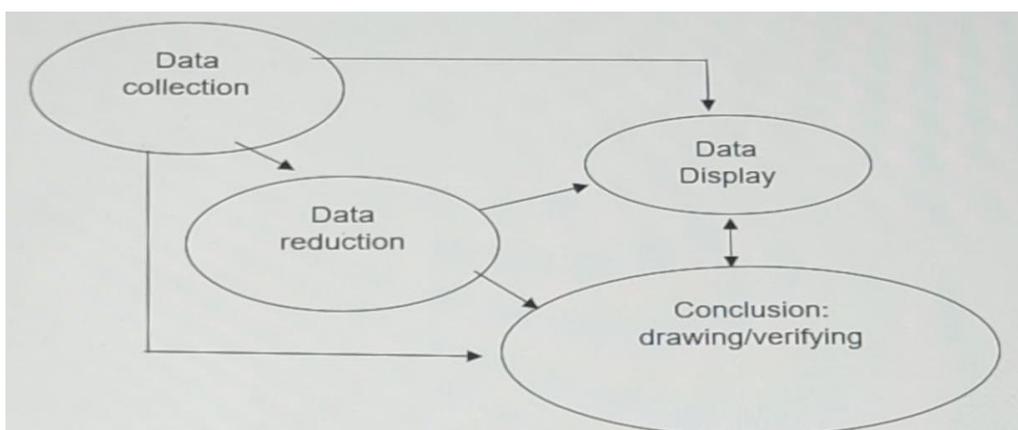
### **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen. Cara pengumpulan data ini dikenal dengan istilah triangulasi, atau “metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang ada”. Melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut peneliti memperoleh informasi tentang peran pengurus MGMP matematika dalam meningkatkan kinerja guru matematika di KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur.

### **E. Analisis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data dianalisis secara interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh sehingga representasi data menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Kegiatan dalam analisis data meliputi “pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan

validasi". Disinilah data diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumenter mengenai peran manajemen deliberatif guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan kinerja guru matematika di KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur diorganisasikan, dijelaskan, dan ditarik kesimpulannya. Model interaktif yang digunakan dalam analisis data adalah model yang dibuat oleh Miles dan Huberman (1994: 24) sebagai berikut:



Gambar 4. Model Analisis Data Interaktif Milles dan Huberman

Selain itu, Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan analisis data penelitian. Caranya dengan membagi kegiatan analisis data menjadi beberapa bagian: pengumpulan data, pengelompokan berdasarkan variabel, reduksi data, penyajian data, pemisahan data outlier, dan penarikan kesimpulan atau penelaahan data.

#### F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menyelidiki dan memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan observasi longitudinal, meningkatkan kesinambungan penelitian, melakukan triangulasi (observasi, wawancara, studi dokumen) diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, bahan referensi. Penggunaan bahan dan pengecekan anggota (tingkat keandalan atau kepercayaan).
- 2) Peneliti menjelaskan ilmu yang diperoleh di lapangan secara rinci, jelas, dan sistematis dalam bentuk yang telah disiapkan. (portabilitas atau transferabilitas).
- 3) Peneliti melakukan audit terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama penelitian (reliabilitas).
- 4) Peneliti mempertimbangkan temuan penelitian dalam kaitannya dengan

proses yang dilakukan (konfirmasiabilitas atau kepastian).

### G. Tahapan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ke Universitas Muhammadiyah Metro untuk mendapatkan izin penelitian, yang menyatakan bahwa penelitian tersebut bersifat formal dan dapat dilakukan. Setelah itu langkah yang akan peneliti lakukan adalah :

#### 1. Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti mencatat seluruh data wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai bahan observasi lapangan yang berkaitan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian.

##### a. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan pada saat peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diselidiki, dan pada saat peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai responden atau pada saat jumlah responden yang digunakan sedikit sebagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memperoleh data langsung berupa informasi mengenai peran MGMP Manajemen Matematika terhadap pengembangan kinerja guru Matematika di KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur. Peneliti akan mencatat seluruh data baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi sebagai bahan pengamatan di lapangan yang berhubungan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian.

Berikut adalah sebagian contoh panduan wawancara yang akan di berikan kepada pengurus MGMP:

Tabel 2. Lembar Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Prediktor	Butir Item	Pertanyaan
1	Manajemen MGMP matematika	Perencanaan / Planning	Menyusun program kerja	1 , 2,3	Bagaimana gambaran manajemen MGMP matematika KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur ?  Apakah program Kerja disusun secara berkala?

					Apakah program kerja disusun berdasarkan rapat pengurus?
		Pengorganisasian/ Organizing	Struktur kepengurusan	4, 5	Apakah pengurus dipilih secara musyawarah ?  Apakah pengurus memahami job description masing-masing?
		Pelaksanaan/ Actuating	Pengelolaan sumber daya manusia  Budgeting	6,7, dan 8	Apakah guru di motivasi untuk mengikuti MGMP ?  Apakah dalam kegiatan MGMP menggunakan pemateri yang terqualifikasi?  Bagaimana pengelolaan dana kegiatan MGMP ?
		Pengawasan/ Controlling	Pelaporan program kerja	9, 10	Apakah evaluasi dilakukan secara berkala ?  Bagaimana prosedur pelaporannya?
2	Kompetensi guru (kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial)	Kompetensi pedagogik	Pengelolaan kelas	1, 2, 3, 4	Apakah guru memahami karakteristik peserta didik ?  Apakah guru melakukan pembelajaran mendidik ?  Apakah guru melakukan

					<p>evaluasi/asesmen ?</p> <p>Apakah guru menstimulus dan mengembangkan potensi peserta didik ?</p>
		Kompetensi kepribadian	Kepribadian yang positif	5. 6	<p>Apakah guru berahlak mulia ?</p> <p>Apakah guru bertindak sesuai norma susila dan hukum ?</p>
		Kompetensi profesional	Menguasai/ kompeten terhadap pekerjaan	7,8 , 9, 10, 11	<p>Apakah guru mengajar sesuai dengan kualifikasinya ?</p> <p>Apakah guru memiliki sertifikat pendidik ?</p> <p>Apakah guru melakukan pengembangan diri ?</p> <p>Apakah guru rutin mengevaluasi diri ?</p> <p>Apakah guru memanfaatkan teknologi ?</p>
		Kompetensi sosial	Komunikasi dengan objek di lingkungan	12, 13, 14, 15,16	<p>Bagaimana komunikasi guru terhadap peserta didik ?</p> <p>Bagaimana komunikasi guru terhadap sesama pendidik ?</p>

					<p>Bagaimana komunikasi guru dengan masyarakat sekitar ?</p> <p>Apakah guru berkomunikasi dengan orangtua siswa?</p> <p>Apakah guru berkomunikasi dengan menggunakan gesture ?</p>
--	--	--	--	--	--

Sumber : kompasiana.com data diolah

#### b. Pedoman Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengamati subjek atau objek penelitian pada saat observasi, dan berisi kisi-kisi objek yang akan diamati. Agar data yang diperoleh lebih dapat diandalkan, peneliti mencatat apa yang dilihatnya secara langsung atau apa yang diperolehnya dari pengamatan langsung.

Di bawah ini contoh lembar observasi:

Tabel 3. Lembar Pedoman Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Kondisi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1	Perencanaan			
2	Pengorganisasian			
3	Pengarahan			
4	Pengendalian/controlling			

Sumber : kompasiana.com

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen atau foto/video, baik yang dicetak maupun tidak. Teknologi dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperlukan, baik berupa dokumen maupun foto/video. Teknik ini digunakan untuk memperoleh berbagai data penting seperti struktur organisasi, dokumen keputusan, data keanggotaan, dan kegiatan MGMP Matematika KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Metode ini menggunakan dokumentasi yang menganalisis sumber kegiatan MGMP mulai dari perencanaan hingga evaluasi untuk meningkatkan kinerja guru.

Tabel 4. Lembar Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang di dokumentasi	Kondisi		Keterangan
		ada	Tidak	
1	Anggaran dasar			
2	Pembagian tugas pengurus			
3	Proposal kegiatan			
4	Laporan pertanggungjawaban			
5	Struktur organisasi			
6	Daftar hadir			
7	Handout materi			
8	Foto pelaksanaan kegiatan			

Sumber : MGMP Matematika KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur

## 2. Reduksi Data Penelitian

Pada langkah ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengolah data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat ditemukan data-data yang diperlukan tentang peran MGMP dalam manajemen matematika. Berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan guru matematika di KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur.

## 3. Penyajian Data Penelitian

Format penyajian data yang termasuk dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari teks deskriptif dan foto-foto catatan lapangan sehingga mudah dipahami.

## 4. Menarik Kesimpulan

Saat menarik kesimpulan atau mengkaji data, peneliti menggunakan data observasi dan wawancara secara interaktif untuk memilih data yang paling tepat untuk disajikan. Peneliti akan fokus pada data yang digunakan untuk pemecahan masalah, penemuan, makna, atau pertanyaan penelitian terkait peran manajemen penasehat guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan kinerja guru matematika di KKM MTs Negeri 2 Lampung Timur. Dalam hal ini, data disajikan secara sistematis dan lengkap sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang lebih komprehensif.

## 5. Penulisan Laporan

Langkah yang paling akhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan, yaitu proses menuangkan semua hasil penelitian dalam bentuk laporan. Penulisan hasil laporan akan disesuaikan dengan pedoman PPKI S2 Universitas Muhammadiyah Metro, menggunakan panduan template PPKI 2020.